



Pengaruh Pemberdayaan Ekonomi dan Pemberdayaan Sosial Terhadap Pendapatan dan Implikasinya pada Kesejahteraan Warga Miskin

Studi Pada program Nasional Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Kediri

Pengaruh Pemberdayaan Ekonomi dan Pemberdayaan Sosial Terhadap Pendapatan dan Implikasinya pada Kesejahteraan Warga Miskin

Studi Pada program Nasional Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Kediri

Dr. Mashudi, M.Pd.I

Masalah kemiskinan (*poverty*) masih menjadi momok di negeri ini. Sebagai negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia ini, Indonesia boleh dibilang belum begitu sejahtera. Berbagai program pengentasan kemiskinan yang bersifat parsial, sektoral dan derma (*charity*) dalam kenyataannya justru menghasilkan kondisi yang kurang menguntungkan seperti salah sasaran, terciptanya benih-benih fragmentasi sosial dan melemahnya kapital sosial yang ada di masyarakat.

Namun meski demikian, pemerintah tetap komitmen dan terus berbenah dengan menyuguhkan program penanggulangan kemiskinan, salah satu di antaranya, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang dimotori oleh Direktorat Jendral Cipta Karya Departemen Pekerjaan Umum. PNPM Mandiri ini diarahkan untuk mendukung upaya peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan pencapaian sasaran *Millennium Development Goals* (MDGs).

Buku yang diadaptasi dari hasil riset disertasi ini coba menyuguhkan analisa yang komprehensif mengenai berjalannya program pemberdayaan masyarakat tersebut. Lebih tepatnya, menilik pengaruhnya terhadap pendapatan dan kesejahteraan warga miskin. Tentu saja, sebagai hasil penelitian, buku ini tidak hanya menghadirkan berbagai macam data yang bersifat progresif akan tetapi juga sisi lemah yang harus segera diperbaiki.

IAIN TULUNGAGUNG PRESS
Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung
Email : iain.tulungagung.press@gmail.com
Tlp/Fax : (0355) 321513/321656

ISBN 978-602-61824-4-9



9 786026 182449



Pengaruh Pemberdayaan Ekonomi dan Pemberdayaan Sosial Terhadap Pendapatan dan Implikasinya pada Kesejahteraan Warga Miskin

Studi Pada program Nasional Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Kediri



Dr. Mashudi, M.Pd.I

Dr. Drs. Mashudi, M.Pd.I.

**PENGARUH PEMBERDAYAAN EKONOMI
DAN PEMBERDAYAAN SOSIAL TERHADAP
PENDAPATAN DAN IMPLIKASINYA PADA
KESEJAHTERAAN WARGA MISKIN**

**Studi pada Program Nasional
Pemberdayaan Masyarakat
di Kabupaten Kediri**



**PENGARUH PEMBERDAYAAN EKONOMI DAN PEMBERDAYAAN
SOSIAL TERHADAP PENDAPATAN DAN IMPLIKASINYA PADA
KESEJAHTERAAN WARGA MISKIN: Studi pada Program Nasional
Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Kediri**

Copyright ©, Dr. Drs. Mashudi, M.Pd.I., 2017

Hak cipta dilindungi undang-undang

All right reserved

Layout: Saiful Mustofa

Desain cover: Diky M. F

vi+115 hlm: 14 x 20,3 cm

ISBN: 978-602-61824-4-9

Cetakan Pertama, Oktober 2017

Diterbitkan oleh:

IAIN Tulungagung Press

Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung

Telp/Fax: 0355-321513/321656/085649133515

Email: iain.tulungagung.press@gmail.com

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

(1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

(2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

(3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

(4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga mampu menyelesaikan naskah disertasi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan keharibaan Rasulullah SAW, kepada keluarganya, sahabatnya dan seluruh pengikut yang mencintai sunnahnya. Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam penyelesaian disertasi ini. Untuk itu ucapan terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Anwar Sanusi, SE.,M.Si, Rektor Universitas Merdeka Malang sekaligus selaku Promotor yang telah membimbing, mengarahkan dengan sabar dan profesional, sehingga menjadi tulisan ilmiah yang layak untuk diajukan menjadi syarat dalam menempuh ujian tingkat Doktor di Universitas Merdeka Malang.

2. Direktur Program Pascasarjana Universitas Merdeka Malang, Prof. Dr. Grahita Chandrarin, M.Si.,Ak.,CA, beserta seluruh staf Pengajar yang telah memberikan bimbingan, arahan, pengajaran dan perhatiannya selama penulis mengikuti perkuliahan di Universitas Merdeka Malang.

3. Ketua Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi, Dr. Abdul Manan, MS, selaku ko-promotor yang dengan sabar

membimbing dan memberikan banyak masukan serta motivasi untuk belajar mengasah ketajaman analisis.

4. Para pengajar di Program Pascasarjana Universitas Merdeka Malang, Prof. Dr. Widji Astuti, SE., MM., Prof. Dr. Nazief Nirwanto, MA., Dr. Harsono, Ir., MS., Dr. Junianto Tjahjo Darsono, MM., atas segala masukan dan bimbingannya.

5. Bapak dan Ibu tercinta Bapak Munasir dan Ibu Mursiyatun yang selama ini selalu mendoakan agar anak-anaknya selalu sukses dan berhasil, serta adik-adikku Saeroji dan Samjuri yang selalu mendukung selama ini.

6. Istri tercinta Mudrikah, serta anak-anak tercinta Helmy, Wildan dan Afwa sebagai penyemangat dalam penyelesaian disertasi ini.

7. Rektor IAIN Tulungagung beserta para wakil Rektor, para Dekan, teman-teman LP2M, dan teman-teman Dosen serta semua pihak yang telah membantu dan tak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan, kemurahan hati bapak ibu dan saudara-saudara dibalas oleh Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang. Kiranya tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi saya maupun bagi yang membacanya.

Malang, 14 Februari 2017

Mashudi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kesejahteraan	15
B. Pendapatan	18
C. Pemberdayaan.....	23
D. Pemberdayaan Ekonomi.....	25
E. Pemberdayaan Sosial	32
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	35
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kerangka Konseptual	43
B. Hipotesis	46
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	47
B. Ruang Lingkup Penelitian.....	48
C. Lokasi.....	49
D. Populasi, dan Sampel.....	50
E. Variabel Penelitian	51

F. Jenis dan Sumber Data	52
G. Instrumen Penelitian, Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	54
H. Metode Pengumpulan Data	56
I. Teknik Analisis Data	58
J. Uji Hipotesis.....	64

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Gambaran Umum Obyek Penelitian	71
2. Hasil Uji Instrumen.....	72
3. Deskripsi Variabel Penelitian.....	84
4. Hasil Analisis SEM.....	96
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	98

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan (*poverty*) merupakan permasalahan bersama yang mendesak untuk segera diatasi. Berbagai program pengentasan kemiskinan yang bersifat parsial, sektoral dan derma (*charity*) dalam kenyataannya justru menghasilkan kondisi yang kurang menguntungkan seperti salah sasaran, terciptanya benih-benih fragmentasi sosial dan melemahnya kapital sosial yang ada di masyarakat. Untuk mengatasi masalah kemiskinan Pemerintah mempunyai program penanggulangan kemiskinan yang bersifat nasional, menurut Dirjen. Pekerjaan Umum (2001: 5) yaitu: Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan/ P2KP (*Urban Poverty Project*) yang dimulai tahun 1999, dan sejak tahun 2008 dikembangkan menjadi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat/ PNPM Mandiri yang dimotori oleh Direktorat Jendral Cipta Karya Departemen Pekerjaan Umum. Dalam rangka melaksanakan program penanggulangan kemiskinan pemerintah mempunyai rumusan visi dan misi yang jelas, sehingga bisa dijadikan sebagai acuan dan arahan dalam rangka mengembangkan program-program pengentasan kemiskinan. Adapun visinya

adalah: terwujudnya masyarakat madani, yang maju, mandiri, dan sejahtera dalam lingkungan pemukiman sehat, produktif dan lestari, misinya: membangun masyarakat mandiri yang mampu menjalin kebersamaan dan sinergi dengan pemerintah maupun kelompok peduli setempat dalam menanggulangi kemiskinan secara efektif serta mampu mewujudkan kondisi lingkungan pemukiman yang tertata, sehat, produktif dan berkelanjutan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan, dan perawatan kesehatan (Suharto,2005:1). Menurut undang–undang RI no.11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan disebutkan bahwa kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Sedang menurut Biro Pusat Statistik (2000) bahwa tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah bisa dilihat indikator ukuran antara lain:

1. Tingkat pendapatan keluarga
2. Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dengan non pangan
3. Tingkat pendidikan keluarga
4. Tingkat kesehatan keluarga
5. Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga.

Pendapat Todaro (2003:72) mengatakan bahwa kesejahteraan masyarakat menengah ke bawah dapat direpresentasikan dari tingkat hidup masyarakat yang ditandai dengan terentaskannya dari kemiskinan, tingkat kesehatan yang lebih baik, tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan tingkat produktifitas. Dengan demikian faktor kesejahteraan masyarakat perlu memperhatikan titik-titik penting yang perlu mendapatkan penanganan serius guna merealisasikan diantaranya: sosial

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, dan kerangka proses berfikir, maka dapat disusun kerangka konseptual penelitian. Kerangka proses berpikir dalam penelitian merupakan bagian yang terpenting dalam sebuah permodelan yang terstruktur. Hal ini dikarenakan merupakan penuntun untuk memudahkan dalam pemahaman alur pikir dalam penelitian serta sebagai gambaran umum mekanisme penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemberdayaan ekonomi dan pemberdayaan sosial terhadap pendapatan dan implikasinya pada kesejahteraan warga miskin. Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, maka dapat dirumuskan suatu kerangka konseptual penelitian sebagai berikut:

Untuk menanggulangi kemiskinan Pemerintah mempunyai Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat. Dalam program ini yang menjadi sasaran antara lain pemberdayaan ekonomi dan pemberdayaan sosial. Pemberdayaan ekonomi adalah suatu pemberdayaan yang mengacu pada perubahan struktur ekonom, meningkatkan

produktivitas dan pemberian peluang atau akses kepada aset produksi untuk memperkuat posisi transaksi dan kemitraan usaha ekonomi demi terwujudnya pemerataan dan perubahan sosial (Hutomo 2006: 6). Pemberdayaan ekonomi dalam pelaksanaan PNPM Mandiri yang berupa kegiatan ekonomi bergulir secara signifikan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat miskin atau penerima manfaat (Al Fitri :2014). Dalam kegiatan ekonomi bergulir, warga miskin sebagai

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah penelitian survei, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok (Singarimbun dan Effendy, 1996:3). Penelitian ini juga disebut penelitian penjelasan (*explanatory research*) karena tujuannya adalah untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel melalui pengujian hipotesis.

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan *sampling technique*, yaitu melakukan penelitian pada saat peneliti atau asisten peneliti bertemu langsung dengan responden (Effendy, 1995:27). Data primer dapat diperoleh dari para penerima manfaat langsung/masyarakat di daerah yang mendapat bantuan langsung program PNPM di Kabupaten Kediri sebagai responden, melalui pemberian kuesioner.

B. Ruang Lingkup Penelitian.

Penelitian ini diarahkan pada beberapa variabel tertentu seperti yang telah diutarakan pada kerangka konseptual yakni berkaitan dengan konsep keterkaitan antara pemberdayaan ekonomi dan pemberdayaan sosial terhadap

kesejahteraan warga miskin melalui pendapatan. Pemerintah mempunyai banyak program penanggulangan kemiskinan, salah satunya Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri. Melalui program ini diharapkan pendapatan masyarakat meningkat dan pada gilirannya juga akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dengan pertimbangan bahwa berdasarkan data dari PNPM Mandiri Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri merupakan kecamatan yang wilayahnya mayoritas pedesaan tetapi.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Kabupaten Kediri merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang memperoleh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri. Untuk mewujudkan program tersebut pemerintah Kabupaten Kediri mensinergikan visi pembangunan jangka menengah yaitu penanggulangan kemiskinan yang menjadi pengikat dalam kemitraan masyarakat dengan pemerintah daerah dan pembangunan jangka panjang pemerintah daerah dengan memperhatikan pemerataan ekonomi, kesejahteraan sosial serta aspek layanan umum yang meliputi pendidikan dan kesehatan. Adapun visi Kabupaten Kediri adalah Kabupaten Kediri yang berakhlak, berdaya saing dan sejahtera.

Kecamatan Ngadiluwih merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kediri yang menjadi lokasi penelitian. Kecamatan Ngadiluwih mempunyai 16 desa yang semuanya mendapatkan program PNPM Mandiri perkotaan sehingga kecamatan ini dijadikan sebagai tempat penelitian karena merupakan Kecamatan yang pertama mendapatkan program PNPM Mandiri yang merupakan kelanjutan Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan. Jumlah penduduk di Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri

adalah 74.439 jiwa yang terdiri dari 37.287 laki-laki dan 37.152 perempuan. Jumlah warga miskin di Kecamatan Ngadiluwih adalah 13.183 jiwa (BPS, 2015).

Setelah 16 desa di Kecamatan Ngadiluwih melaksanakan tahapan siklus dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat bantuan langsung masyarakat mulai cair.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan antara lain:

1. a. Pemberdayaan ekonomi dibentuk oleh usaha ekonomi produktif, pemberian modal keluarga produktif, dan ekonomi bergulir, dan yang berkontribusi terbesar adalah usaha ekonomi produktif. Hal ini menunjukkan bahwa usaha ekonomi produktif dibutuhkan dalam pemberdayaan ekonomi.

b. Pemberdayaan sosial dibentuk oleh pelatihan pengembangan kapasitas dan organisasi, pelatihan keterampilan, peningkatan gizi anak dan ibu hamil, bantuan anak sekolah wajib belajar 9 tahun, yang berkontribusi terbesar adalah pelatihan keterampilan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan mendukung dalam pemberdayaan sosial.

c. Pendapatan dibentuk oleh usaha sendiri dan bekerja pada orang lain yang mempunyai kontribusi terbesar adalah usaha sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa usaha sendiri berkontribusi bagi warga miskin dalam peningkatan pendapatan.

d. Kesejahteraan dibentuk oleh materi, fisik, mental

dan spiritual yang mempunyai kontribusi terbesar adalah materi. Hal ini menunjukkan bahwa materi merupakan bagian kesejahteraan yang harus diperhatikan.

2. Pemberdayaan ekonomi dan pemberdayaan sosial meningkatkan pendapatan warga miskin di Kabupaten Kediri, dan diantara pengaruh pemberdayaan ekonomi dan pemberdayaan sosial terhadap pendapatan yang terbesar adalah pemberdayaan ekonomi. Maknanya pemberdayaan ekonomi dilakukan melalui usaha ekonomi produktif dalam meningkatkan pendapatan.

3. Pemberdayaan ekonomi dan pemberdayaan sosial meningkatkan kesejahteraan warga miskin di Kabupaten Kediri, dan pemberdayaan sosial yang berpengaruh terbesar terhadap kesejahteraan warga miskin. Maknanya pemberdayaan sosial bisa dilakukan melalui pelatihan keterampilan sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan warga miskin.

4. Pendapatan meningkatkan kesejahteraan warga miskin di Kabupaten Kediri. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya pendapatan warga miskin berarti kesejahteraan warga miskin di Kabupaten Kediri meningkat. Maknanya pendapatan diperoleh melalui usaha sendiri dalam meningkatkan kesejahteraan.

5. Pemberdayaan ekonomi dan pemberdayaan sosial berpengaruh pada kesejahteraan warga miskin melalui pendapatan. Maknanya kesejahteraan warga miskin cepat terwujud bila melalui peningkatan pendapatan yang dipicu oleh pemberdayaan ekonomi bidang usaha ekonomi produktif dan pemberdayaan sosial khususnya bidang pelatihan keterampilan.

B. Saran

1. Secara teoritis.

a. Bagi pengembangan khazanah Ilmu Pengetahuan, hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk kajian yang berhubungan dengan pemberdayaan ekonomi, pemberdayaan sosial, pendapatan dan kesejahteraan warga miskin.

b. Kepada peneliti selanjutnya bisa mengadakan penelitian lanjutan untuk mengkaji pemanfaatan potensi lingkungan yang berupa sarana dan prasarana untuk mengembangkan pendapatan dan kesejahteraan.

2. Secara Praktis.

a. Kepada Pemerintah atau para pemangku kebijakan bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dan tambahan pengetahuan agar dijadikan rujukan dalam mengambil keputusan dalam menentukan kebijakan yang tepat di bidang pemberdayaan ekonomi melalui usaha ekonomi produktif, pemberdayaan sosial melalui pelatihan keterampilan, pendapatan melalui usaha sendiri dan kesejahteraan warga miskin bidang materi.

b. Kepada warga miskin yang mendapat Program PNPM Mandiri agar selalu belajar dan mempraktekkan program pemberdayaan ekonomi dan pemberdayaan sosial yang telah diberikan sehingga bisa terentaskan dari kemiskinan menuju kesejahteraan sebagaimana tujuan PNPM Mandiri mengubah dari masyarakat tidak berdaya menjadi berdaya, dari berdaya menjadi mandiri, dan dari mandiri menjadi madani.

c. Kepada pengelola PNPM Mandiri agar

meningkatkan pemberdayaan ekonomi bidang ekonomi bergulir, pemberdayaan sosial bidang pengembangan kapasitas dan kesejahteraan bidang fisik melalui pelatihan mengelola usaha dengan menggunakan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, Hadi, 2013, *Implementation of economic empowerment synergy pos Institute of justice care in the socio economic life*, USU Press. Medan.
- Andreas, Yohana, 2009. “Dampak Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Kedungpring Lamongan,” *Online Journal Fak. Ilmu Sosial UM* 2009.
- Arsad, Ragandhi, 2013. “Pengaruh pendapatan nasional, inflasi, dan suku bunga deposito terhadap konsumsi masyarakat desa kabupaten aceh besar,” *Jurnal studi ekonomi*, UNS, Solo.
- Anwar, Sitepu, 2010, *Konstruksi lembaga Kesejahteraan Sosial untuk pemberdayaan masyarakat dalam rangka penanggulangan kemiskinan*, Puslitbang Kessos.
- Azwar, S, 1997, *Metode penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Bintarto, 1989, *Penuntun Geografi Sosial*, UP, Yogyakarta.
- Blomkvist. 2003, “Investigating Democracy And Social Capital,” *Economic and Political weekly*. Vol. 36, No 8
- Bruce, D. Meyer, 2001, “Welfare, The Earned Income Tax Credit and The Labor Supply of Single Mothers,” *Quarterly Journal of Economic*. 116 :1063-1114.

- , 2001, "The Relationship Between Social Cohesion and Empowerment," *Health Education and Behavior Journal*, vol 28,6,716-732.
- Buku Undang-Undang No. 9 Tahun 2011, Tentang Kesejahteraan.
- Buku Panduan Pelaksanaan PNPM Mandiri 2011, Dirjen PU CiptaKarya, Jakarta.
- Chambers, R, 1995. Lembaga penelitian, pendidikan, penerangan ekonomi, sosial, pembangunan desa mulai dari belakang, Jakarta.
- David, Harianto, 2007, *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makasar
- Darussalam, 2005. Traditional Welfare Theory. *www z Mag.org.books*.
- Deliarnov, 2012. *Perkembangan pemikiran Ekonomi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Eyben, 2008. *Women Economic Empowerment, Department for International Development*, Sage Publication, London
- Ferdinand, Augusty, 2006. *Structural Equation Modelling*, BP UNDIP, Semarang.
- Ghozali, Imam, 2005. *Model persamaan structural, konsep dan aplikasi dengan program AMOS*, Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Gilarso, 2008. *Ekonomi Makro*, Kanisius, Yogyakarta
- Gustiyanana, 2003. *Validasi Pendapatan Usahatani untuk produk Pertanian*. Salemba Empat. Jakarta.
- Hair, Joseph, 1998. *Multivariate Data Analisis*, Prentice Hall, New Jersey.

- Hendrik, 2011. "Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Siak, RIAU," *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, vol 16,1.21-32.
- Hermanto, 1994. *Ilmu Usahatani*, Penebar Swadaya. Jakarta
- Hutomo, 2006. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*, Bappenas Press. Jakarta
- Ife. J.W. 1995. *Community Development*, Longman, Australia.
- Isbandi, R. 2013, *Pemikiran dalam Pembangunan Kesejahteraan*, FE UI Press, Jakarta.
- Ketut. Gede. Mundiarta. 2011. *Perspektif dan Peran Sosiologi Ekonomi dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat*. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Bogor.
- Kuncoro, 2000, *Ekonomi Pembangunan ,Teori, Masalah, Dan Kebijakan*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Macionis. John. J. 1987. *Sociology*, Prentice Hall, New Jersey.
- Makmur. T, Safrida. 2011. "Ketimpangan Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Desa Kab. Aceh Besar," *Jurnal Agrisep*. Vol.22, No.1
- Malhotra, K. Naresh. 2010, *Marketing Research*, Prentice HallInc.USA.
- Mardikanto, Totok, 2015. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Alfabeta, Bandung.
- Midgley, James, 2012. *International Social Welfare*, Oxford University press, New York
- , 2004. *Social Policy for Development*, Sage Publication, London.

- Mosher, AT, 1985, *Menciptakan struktur pedesaan progresif*, Yasaguna, Jakarta.
- Mubyarto, 1989. *Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Jakarta.
- Muflikhati, Istiglaliyah, 2010. *Kondisi sosial ekonomi dan tingkat kesejahteraan keluarga pesisir jawa barat*. Jur. Ilm. Kel. & Kons, Januari 2010, p : 1-10.,vol 3.no.1.
- Nasikun, 1993, *Sistem Sosial Indonesia*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Paul. W. Speer. 2013. *Community Organizing Empowerment Theory*. Vanderbilt University Press. Tennessee.
- Parson, V.R. Burkett, D.W. Keith. 1994, *The Structure of Sociological Theory*. The Dorsey Press. Homewood, Illinois
- Pratiwi, Dwi, 2013. "Pemberdayaan Masyarakat di bidang Usaha Ekonomi," *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* vol. 1. no. 4, hal 9-14, FIA Unibraw Malang 2013.
- Rappaport, 1984. *Studies in Empowerment: Introduction to the issue*. Prevention. USA.
- Rista, Paulina, 2013. Pengaruh program dana bergulir PNPM Mandiri Perkotaan terhadap pendapatan masyarakat. *E-juornal.uajy.ac.id/4851/1*, Univ. Atmajaya Yogyakarta 2013.
- Sanusi, Anwar, 2011. *Metode penelitian Bisnis*, Salemba Empat Press, Jakarta. Singarembun. Effendi. 2006. *Metode Penelitian Survey*. Pustaka LP3S. Jakarta.
- Sajogyo, 1990. *Pembangunan Pertanian dan Pedesaan dalam rangka Industrialisasi*. Sekinda Ekajaya, Jakarta.
- Sitorus, M, 2000, *Sosiologi*, Cahaya Budi, Bandung.

- Soekirno, 1985. *Ekonomi Pembangunan lembaga*. Penerbit, FE UI, Jakarta.
- Stiglitz, J.2011. *Creating a learning society*, Colombia University Press, Colombia.
- Swasono, 2005, *Indonesia dan doktrin Kesejahteraan Sosial*. Perkumpulan Prakasa. Jakarta.
- Suharto. Edi. 1997. *Pembangunan, Kebijakan Sosial dan pekerjaan Sosial*. STKS Bandung.
- Suandi, 2014. “Hubungan modal sosial dengan kesejahteraan ekonomi keluarga di daerah pedesaan Jambi.” *International Journal of Indonesian society and culture*, volume 6, no 1, 2014. UNNES.
- 2007. *Social Capital and Family well-being in rural area of Jambi Province*. Pasca Sarjana IPB. Bogor.
- Sumardi. M. 1982. *Sumber Pendapatan, Kebutuhan Pokok*. Rajawali Press. Jakarta.
- Sugiarto. 2008. *Analisa pendapatan, pola konsumsi, dan kesejahteraan petani pedesaan di Bogor*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Ekonomi Pertanian Departemen Pertanian, 2008.
- Suparlan, Parsudi, 1995, *Kemiskinan di Perkotaan*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Soekartawi, 1990. *Teori Ekonomi Produksi*, Rajawali Press. Jakarta.
- Sumodiningrat, 2000, *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Suud. 2006. *Orientasi Kesejahteraan Sosial*. Prestasi Pustaka. Jakarta.

- Syahza, Aldi, 2003. "Rancangan model pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan di daerah Riau." *Jurnal Pembangunan Pedesaan*, volume III, no 2, Agustus 2002, LPPM UNSOED.
- Taslim. 2004. *Nelayan, Kemiskinan dan Pembangunan*. Masagena Press. Makasar.
- Thomas, 2005. *Understanding Public Policy*. New Jersay. Prentice Hall.
- Todaro. Michael P. 2003. *Economic Development*. New York Univ. Adisson Mesley.
- Yustisa, Made, 2015. Analisis pengaruh faktor sosial dan aktifitas ekonomi terhadap kesejahteraan keluarga di kota Denpasar, E-jurnal ekonomi dan bisnis Universitas Udayana vol 4, no.04.2015, hal 282-295.